

**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS ATAS PADA
SISWA/SISWI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI MTS
NEGERI 01 KABUPATEN LEBONG**

SKRIPSI



**OLEH :
SONY APRIYANTO
NPM : 18190108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS ATAS PADA
SISWA/SISWI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI MTS
NEGERI 01 KABUPATEN LEBONG**

SKRIPSI

OLEH :

SONY APRIYANTO
NPM : 18190108

*Telah disetujui dan disahkan
Oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan*

Bengkulu, Juli 2023

Pembimbing I,



Feby Elra Perdima, M.Pd.AIFO
NIDN. 0227079001

Pembimbing II,



Ajis Sumantri, M.Pd.,AIFO
NIDN. 0202018604

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu



Martiani, M.TPd.
NIK. 1703153

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS ATAS PADA SISWA/SISWI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI MTS NEGERI 01 KABUPATEN LEBONG

SKRIPSI

OLEH

SONY APRIYANTO
NPM : 18190108

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Tanggal : 5 Agustus 2023
Hari : Sabtu

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

NO	Nama dan Kedudukan	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua Feby Elra Perdima, M.Pd.,AIFO	0227079001		9-9-23
2.	Sekretaris Ajis Sumantri, M.Pd.,AIFO	0202018604		9-9-23
3.	Penguji I Deffri Anggara, M.Pd.,AIFO	0225129501		9-9-23
4.	Penguji II Mariska Febrianti, SS.,M.Pd	0206029201		9-9-23

Bengkulu, Juli 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas Dharma Bengkulu




Dra. Asnawati, S.Kom.,M.Kom

NIK. 1703007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sony Apriyanto

NPM : 18190108

Program studi : Pendidikan Jasmani

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2023


A0076AKX564247729
Soni Apriyanto
NPM.18190108

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS ATAS PADA SISWA/SISWI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI MTS NEGERI 01 KABUPATEN LEBONG

ABSTRAK

Sony Apriyanto¹

Feby Eka Perdima²

Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel penelitian yang digunakan adalah 30 siswa/siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong. Hasil penelitian ini Untuk mengukur kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong dilakukan dengan tes servis atas terhadap 30 sampel. Skor tertinggi adalah 25 skor terendah 11, mean 17,63, median 18,5, modus 19 dan standar deviasi 4,08. Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes servis atas terhadap siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong diperoleh hasil tes servis atas paling banyak berada pada kategori sedang dengan rata-rata 17,63. Kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong yang berkategori sangat baik yaitu 3 orang (10%), kategori baik yaitu 6 orang (20%), dan kategori sedang yaitu 10 orang (33%), dan kategori kurang yaitu 10 orang (33%), dan kategori sangat kurang yaitu 1 orang (4%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong . Secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis atas dapat sebagai modal untuk bermain bola voli dengan baik.

Kata Kunci : Bola voli, Servis, Keterampilan

**AN ANALYSIS OF THE LEVEL OF OVERHAND SERVE SKILLS
IN VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR STUDENTS
AT MTS NEGERI 01 OF LEBONG REGENCY**

ABSTRACT

By:

Soni Apriyanto¹
FebyEka Perdima²

The game of volleyball is played by two teams, each consisting of six players. The research method used in this research is descriptive research. The research sample used was 30 students who took part in extracurricular activities at MTS Negeri 01 Lebong Regency. The results of this study To measure the ability to serve on volleyball extracurricular students at MTS Negeri 01 Lebong, a service test was carried out on 30 samples. The highest score was 25, the lowest score was 11, mean 17.63, median 18.5, mode 19 and standard deviation 4.08. The results of the analysis of the data obtained from the over serve test data on volleyball extracurricular students at MTS Negeri 01 Lebong obtained that the most over serve test results were in the medium category with an average of 17.63. The service ability of MTS Negeri 01 Lebong volleyball extracurricular students in the very good category is 3 people (10%), the good category is 6 people (20%), and the medium category is 10 people (33%), and the poor category is 10 people (33%), and the very poor category is 1 person (4 %). Based on the results of this research, it shows that the service ability of MTS Negeri 01 Lebong volleyball extracurricular students. Overall is in the medium category. This situation shows that the level of top service ability can be used as capital to play volleyball well.

Keywords: Volleyball, Service, Skills



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat sehingga atas izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Analisis Tingkat Keterampilan *Servis* Atas Pada Siswa/Siswi Ekstrakurikuler Bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong”** selama penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak berupa masukan, bimbingan, kritikan dan saran yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof. Dr.Husaini, SE.,M.Si.,AK.,CA.,CRP selaku Rektor yang telah mengizinkan penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Dehasen Bengkulu yang sedang bapak pimpin.
2. Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unived Bengkulu atas semua kebijakannya.
3. Martiani, S.,Pd., M.TPd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani yang senantiasa memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan tugas tugas akademik.
4. Feby Elra Perdima, M.Pd.,AIFO selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan keritik dan saran yang membangun hingga terselesainya proposal penulis buat ini.
5. Ajis Sumantri. M.Pd.,AIFO selaku pembimbing II yang juga telah memberikan keritik dan saran yang membangun hingga terselesainya proposal

6. Deffri Anggara, M.Pd.,AIFO selaku Penguji I yang juga telah memberikan kritik dan saran yang membangun hingga terselesainya proposal ini
7. Mariska Febrianti, SS.,M.Pd selaku Penguji II yang juga telah memberikan kritik dan saran yang membangun hingga terselesainya proposal ini
8. Orangtua dan saudara yang sudah memberikan dukungan penuh dalam penulisan proposal skripsi ini.
9. Seluruh dosen Program Studi S1 Pendidikan Penjas FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan proposal ini.
10. Seluruh staf FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah paya memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi kelancaran penyusunan proposal skripsi ini
11. Rekan-rekan mahasiswa program Studi S1 Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED Bengkulu angkatan 2018 yang telah membantu, berupa motivasi dan doa selama proses hingga penyelesaian proposal skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan proposal ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Atas segalanya semoga semua amalannya bernilai ibadah di sisi Allah swt dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca Aamiin.

Penulis, Juli 2023

Penulis

MOTO

**‘Saat kau memperbaiki hubungan dengan Allah, saat itulah Allah
memperbaiki hidupmu’**

**”Tidak ada hidup tanpa masalah dan tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah,
tetaplah semangat sampai Bismillah menjadi Allhamdulillah”**

“By Sony Apriyanto”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah setitik keberhasilan dan cita-cita telah saya raih Namun perjalanan masih sangatla panjang. Karena satu jalan telah ku lalui namun hal ini tidak membuatku menjadi tinggi, dan sepeinggal dari tanda baktiku kepada orang tua ku, mereka tidak peduli hujan badai maupun panas, dan tak pernah lelah dalam bekerja. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.

Maka dari itu Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua saya, Bapak Sudarsono dan Ibu Herniwati dimana merekalah yang telah melahirkan dan mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga di umur sekarang saya dapat menyelesaikan pendidikan yang mereka ingin kan untuk saya dan semoga mereka bahagia di dunia dan akhirat.
- ❖ Buat kakak dan adik – adikku tercinta, Desni Pratiwi, Juliandi Herda dan Anugrah Prasetya yang senantiasa memberikan motivasi baik moril maupun materil serta mendoakan ku demi terselasainya studiku.
- ❖ Untuk kawan-kawan Penjas Dehasen terima kasih atas motivasi dan semangatnya.
- ❖ Untuk adik-adik dan guru di MTsN 01 Lebong yang telah memabantu saya dalam melakukan penelitian.
- ❖ Seluruh kerabat dan family yang memberikan motivasinya.
- ❖ Almamaterku yang tercinta.
- ❖ Bapak Feby Elra Perdima, M.Pd.,AIFO dan Bapak Ajis Sumantri, M. Pd.,AIFO selaku dosen pembimbing terima kasih banyak telah membantu membimbing sampai skripsi ini terselesaikan, terima kasih atas bantuan dan kesabaran selama ini.
- ❖ Bapak Deffri Anggara, MPd.,AIFO selaku penguji I dan Ibuk Mariska Febrianti,SS., M.Pd.selaku penguji II.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Keterampilan	8
2. Hakikat Permainan Bolavoli	9
3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bolavoli	10
4. Teknik Servis Permainan Bolavoli	13
5. Macam-Macam Servis Permainan Bolavoli	15
6. Servis Atas Permainan Bolavoli	16

7. Hakikat Ekstrakurikuler MAN Kerkap.....	20
8. Karakteristik Siswa/Siswi MAN Kerkap.....	22
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Deskripsi hasil kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bola voli MTS Negeri 01 Lebong.....	32
B. Pembahasan	34
BAB V. PENUTUP	
Kesimpulan	38
Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli	29
Tabel 3.2 Norma Butir Tes.....	31
Tabel 3.3 Norma Tes	31
Tabel 4.1. Data Hasil Tes Servis Atas.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi Badan Saat Melambungkan Bola.....	13
Gambar 2.2 Sikap Badan Saat Memukul Bola.....	15
Gambar 2.3 Sikap Badan Saat <i>Follow Through</i>	17
Gambar 2.4 Gerakan Akhir Servis Atas.....	18
Gambar 2.5 Rangkaian Gerakan Servis Atas.....	27
Gambar 4.1 Grafik hasil tes Servis Atas	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bolavoli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bolavoli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Permainan bolavoli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara yang mengajar atau guru dengan orang yang diajar atau siswa. Di dalam seluruh jenjang pendidikan terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah pertumbuhan sehat jasmani, yang diprogram secara sistematis, terarah dan ilmiah. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada sekolah-sekolah, baik dari tingkat dasar

sampai tingkat atas. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani siswa diajarkan teori dan praktek yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik. Agar semua hal tersebut dapat tercapai maka sekolah menyelenggarakan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Hal ini terdapat pada UU NO.3 pasal 5 ayat 1 sistem olahraga nasional yang menyatakan bahwa: keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin dan membina persatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengagkat martabat bangsa. Hasil dari pendidikan jasmani di sekolah tidak berorientasi pada prestasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa pada bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu diluar jam pelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong bervariasi. Kegiatan tersebut ada yang berorientasi di bidang kesenian, olahraga, dan kegiatan lain yang bersifat positif. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan antara lain: pramuka, baris-berbaris, paduan suara, rohis, futsal, bola voli, basket, bulutangkis, dan lain-lain. Peserta didik diwajibkan memilih salah

satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat ataupun keinginan mereka. Tujuan dibentuknya pembinaan-pembinaan ini adalah sebagai wadah penyaluran bakat dan minat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong secara rutin diselenggarakan setiap hari senin setelah jam pelajaran selesai. Pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa/siswi peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong memiliki tingkatan kemampuan teknik yang berbeda-beda.

Menurut Ahmadi (2007:20) dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik dasar bermain bolavoli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bola voli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bolavoli.

Teknik-teknik dasar permainan bolavoli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, siswa harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain bolavoli, dan perlu suatu program latihan yang baik sehingga keterampilan bermain bolavoli dapat meningkat.

Bermain bolavoli terdapat beberapa aspek penting agar seseorang dapat dikatakan terampil dalam bermain bolavoli meliputi aspek teknik, kondisi fisik, dan taktik. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentu siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, dan taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler. Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan ideal minimal 3 kali setiap minggunya. Sedangkan di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong pelaksanaan latihan hanya diselenggarakan satu kali setiap minggu.

Sarana dan prasarana di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong untuk cabang olahraga bolavoli kurang memadai, yang terdiri dari satu lapangan *outdoor*, satu net, dan 6 bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong sudah lama dan rutin dilaksanakan, namun sampai saat ini pembina kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan bermain bolavoli siswanya, sehingga tingkat keterampilan bermain bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong belum diketahui.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong. Dalam permainan bola voli siswa masih banyak mengalami kendala saat melakukan teknik Servis atas. Permasalahan yang muncul pada saat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong adalah pada saat latihan Servis atas, masih ada banyak peserta yang memiliki kemampuan Servis atas kurang baik dan sebagian lainnya memiliki kemampuan Servis atas yang baik. Sering kali peserta ekstrakurikuler dalam Servis atas bola tidak mampu menyebrang dari net, dan bola tidak tepat sasaran pada daerah permainan bola voli atau keluar dari lapangan

permainan bola voli. Hal tersebut dikarenakan perkenaan bola dengan tangan masih belum tepat sehingga tidak tepat pada sasaran atau target.

Berdasarkan pertimbangan di atas, melihat adanya perbedaan teknik siswa dalam bermain bolavoli, kurangnya sarana prasarana pendukung untuk latihan ekstrakurikuler bolavoli, kurangnya waktu latihan yang hanya dilakukan satu kali setiap minggu, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang keterampilan bermain bola voli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas dengan melakukan tes *Servis* atas bola voli dengan judul “ Analisis Tingkat Keterampilan *Servis* Atas Pada Siswa/Siswi Ekstrakurikuler Bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan teknik *Servis* atas siswa ekstrakurikuler bolavoli dalam bermain bolavoli.
2. Kurangnya alokasi waktu latihan ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong yang hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu.
3. Kurangnya sarana prasarana pendukung ekstrakurikuler bolavoli.
4. Belum diketahuinya tingkat keterampilan *Servis* atas pada permainan bolavoli siswa/siswi yang mengikuti ekstrakurikuler di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan mengingat banyaknya permasalahan yang diidentifikasi serta keterbatasan peneliti, agar tidak meluas dan ruang lingkup penelitian lebih jelas. Maka perlu adanya pembatasan masalah. Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu “ Analisis Tingkat keterampilan Servis atas pada permainan bolavoli siswa/siswi ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong.”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa baik tingkat keterampilan Servis atas dalam permainan bolavoli siswa/siswi ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan Servis atas dalam permainan bolavoli siswa/siswi ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi kepentingan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli maupun

keterampilan *Servis* atas dalam permainan bolavoli. Serta, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, mampu mengetahui keterampilan bermain bolavoli dalam dirinya sendiri sehingga siswa terpacu untuk meningkatkan keterampilannya.
- b. Sebagai masukan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam mengembangkan pembinaan olahraga bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong.
- c. Bagi pihak sekolah, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar lebih memperhatikan keterampilan siswanya dalam bermain bolavoli agar dapat lebih berprestasi dan membawa nama baik sekolah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik. Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Pada hakekatnya seluruh tugas dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. Keterampilan itu baru dapat diperoleh apabila dilaksanakan melalui proses pembelajaran atau pelatihan, Ma'mun dan Yudha (2000:57-59).

Sementara itu menurut Umboro (2009:13) Keterampilan dasar dalam permainan bolavoli itu sangat penting untuk dimiliki oleh atlet dalam mencapai prestasi yang maksimal. Keterampilan merupakan sebuah derajat yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri.

Keterampilan dasar bermain bolavoli dapat disimpulkan adalah sebuah derajat kemampuan untuk melakukan sesuatu teknik dasar permainan bolavoli yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh adanya kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan dalam menyesuaikan diri. Keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau

latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

2. Hakikat Permainan Bolavoli

Menurut Ahmadi (2007:20) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benarbenar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Sementara itu Rithaudin dan Hartati (2016:52) berpendapat bahawa permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. Menurut Suhadi (2004:7), permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali *blocking*.

Berdasarkan Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia di singkat dengan PBVSI (2017:1) bahwa Lapangan permainan bolavoli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bolavoli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter.

Barbara (2000:5) berpendapat bahwa sebuah tim terdiri dari 6 pemain di lapangan selama pertandingan. Suatu regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 pemain. Susunan posisi pemain di awal pertandingan menentukan urutan *service* selama pertandingan berlangsung. Pemain dari kedua tim harus berada dalam urutan posisi rotasi yang benar pada saat *service* dilakukan oleh kedua pihak.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah cabang olahraga net yang dimainkan dua regu di atas lapangan persegi 4 dengan lebar lapangan 9 meter dan panjang lapangan 18 meter, bola dimainkan dengan menggunakan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk menang. Bolavoli bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang dan kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan yang lain seperti pencapaian prestasi. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dan menjadi cabang olahraga pilihan di seluruh jenjang sekolah.

3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bolavoli

Permainan bola voli dalam bentuk pertandingan yang diikuti oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas enam orang pemain yang harus memiliki dan menguasai aspek-aspek fisik, teknik, taktik dan mental untuk memenangkan pertandingan tersebut.

Salah satu aspek yang perlu dikuasai adalah aspek teknik. Mengenai istilah teknik dalam cabang olahraga Bachtiar, dkk. (2011: 2.9) mengungkapkannya sebagai berikut.

Teknik dapat diartikan sebagai proses kegiatan jasmani atau cara memainkan bola yang ditampilkan dalam bentuk gerakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Teknik yang baik selalu dilandasi oleh teori dan hukum-hukum pengetahuan serta peraturan permainan yang ada.

Berdasar pada pendapat Bachtiar, dkk. di atas, dapat penulis katakan bahwa teknik yang baik dalam permainan bola voli tentu dilandasi oleh teori dan hukum-hukum serta peraturan permainan bola voli.

Berkaitan dengan teknik dalam permainan bola voli, Ma'mun, Amung dan Toto Subroto (2010: 51) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut.

Bila kita amati permainan bola voli dalam bentuk pertandingan yang diikuti oleh dua regu yang seimbang dan yang memiliki keterampilan tinggi, maka keterampilan tekniknya dapat kita tuliskan sebagai berikut:

- 1) Servis, fungsinya untuk mengawali permainan.
- 2) Servis , fungsinya untuk menerima/memainkan bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregu.
- 3) Umpan, fungsinya untuk menyajikan bola kepada teman seregu sesuai dengan keinginannya sehingga teman seregu tersebut dapat melakukan serangan dengan sempurna.
- 4) *Spike*, fungsinya untuk melakukan serangan ke daerah lawan sehingga bola yang akan disebrangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna.
- 5) *Block* atau block, fungsinya untuk menghadang serangan lawan dan dekat jaring sekaligus sebagai serangan balik ke pihak lawan; dan *Recieve*, menjaga bola menyentuh lantai.

Oleh karena itu, menurut Suhendro (2011: 2.40) “Untuk dapat bermain bola voli seorang pemain atau regu harus memiliki keterampilan teknik-teknik dalam permainan bola voli seperti: teknik servis atas, servis bawah, servis, smash, dan block”.

Servis dalam permainan bola voli menurut Bachtiar, dkk. (2001: 2.10) merupakan “suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat atau teman seregu untuk untuk selanjutnya dimainkan kembali”. Menurut Ma'mun, Amung dan Toto Subroto (2010: 53) “...*pass* dan umpan adalah pukulan bola pertama setelah bola itu berada dalam permainan akibat dari serangan, servis lawan, atau permainan net, arah bola ditujukan kepada pengumpan atau penyerang regu. *Pass* lebih ditekankan untuk menerima dan mengoperkan bola ke teman seregunya.

Berdasar pada kutipan di atas dapat penulis simpulkan bahwa servis dalam permainan bola voli sangat penting. Kepentingan penguasaan teknik *pass* bola voli membawa konsekuensi bahwa teknik itu harus dipelajari oleh pemain sejak dini. Karena itu, para pemula atau pemain yang baru belajar bola voli harus mengawali belajarnya dengan teknik *pass*. Hal itu sejalan dengan pendapat Maryanto (1998:93) sebagai berikut “Penggunaan teknik servis merupakan modal dasar untuk bisa bermain, kendati tanpa teknik *smesh* maupun *block*, permainan bisa berlangsung. Permainan bola voli yang berlangsung dengan menggunakan teknik servis semata”.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik bermain bola voli cukup seragam sesuai dengan tuntutan peraturan permainannya. Bagi para pemula penekanan dalam belajar bola voli lebih difokuskan untuk penguasaan teknik servis karena servis dalam permainan

permainan bola voli cukup dominan, baik untuk mewujudkan serangan maupun bertahan.

Jenis-jenis keterampilan servis menurut Mamun, dan Subroto (2001: 53) meliputi: “*pass*-bawah dan *pass*-atas normal, *pass*-bawah ke atas dan *pass*-atas ke depan pada bola rendah, *pass* bawah dan *pass*-atas bergeser diagonal 45 derajat ke depan, *pass*-bawah dan *pass*-atas pada bola jauh di samping badan, *pass*-bawah dan *pass*-atas dengan bergerak mundur 45 derajat, *pass*-bawah dan *pass*-atas ke belakang”.

4. Teknik Servis Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diawali dengan teknik servis, yang dilakukan oleh seorang pemain belakang kanan dari daerah servis sesuai dengan aturan permainan yang berlaku. Angga, Ade (2005:19) menjelaskan bahwa, ”Servis merupakan tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang kanan yang dilakukan dari daerah servis, langsung ke lapangan lawan.” Selanjutnya dalam Peraturan Permainan Bola Voli yang dijelaskan oleh PBVSI (2013:27) dijelaskan bahwa, ”Servis adalah suatu upaya memasukkan bola ke daerah lawan oleh pemain kanan baris belakang, yang berada di daerah servis untuk memukul bola dengan satu tangan atau lengan.”

Atas dasar penjelasan tersebut di atas dapat penulis katakan bahwa servis ialah tindakan pukulan terhadap bola oleh seorang pemain belakang dari daerah servis, dengan tujuan untuk memasukkan bola ke petak lawan pada daerah-daerah yang sulit dijangkau lawan sehingga angka dapat diperoleh langsung dari hasil servis. DeWitt (2013:432) menjelaskan bahwa, ”*Service is good*

effensive and can be used effectively to gain point.” Artinya servis merupakan suatu senjata yang baik dalam penyerangan dan dapat diterapkan sebagai alat yang efektif untuk memperoleh angka kemenangan.

Karena servis merupakan salah satu serangan apalagi merupakan serangan awal, maka dalam pelaksanaannya harus tidak bisa dikembalikan lawan walaupun bisa diterima tapi tidak bisa menjadikan lawan melakukan serangan yang optimal. Oleh karena itu servis harus terarah dan keras.

Bertolak dari definisi di atas maka servis merupakan suatu usaha untuk memasukkan bola ke daerah lawan oleh seorang pemain yang berhak melakukan servis. Upaya yang dimaksud, jika bisa harus langsung mematikan lawan. Seorang server yang telah diatur dan ditentukan dengan peraturan – peraturan permainan bola voli. Begitu pula server yang harus melakukan servis, tidak bisa sembarang orang atau pemain, namun telah ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku. Juga mengenai gerakan anggota badan server, seperti : kaki, tangan, dan lain-lain, ketika melakukan servis harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku. Servis tersebut dapat dikatakan sah dan mulus, apabila hasil servis tersebut dapat mematikan lawan, dan ini merupakan kemenangan bagi regu server.

Ketentuan-ketentuan umum yang berkaitan dengan servis antara lain ketentuan menurut Peraturan Bola Voli (2012: 29) sebagai berikut, “Servis pertama pada set-1 dan set-5 dilakukan oleh regu yang ditentukan dengan undian; sedangkan set lainnya akan dimulai dengan servis oleh regu yang tidak melakukan servis pertama pada set terdahulu”

5. Macam-Macam Servis Permainan Bola Voli

Servis permainan bola voli dilihat dari cara yang dilakukan dapat dibagi dalam tiga macam servis, yakni (1) servis bawah; (2). servis serang, dan (3) servis melayang. Beutelstahl (2013:10) menjelaskan sebagai berikut: "a. *Underarm* servis , b. *Hook* servis , dan c. *Floating* servis ." Sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka akan penulis bahas mengenai servis atas.

Servis atas adalah salah satu jenis servis yang sering digunakan oleh pemain bola voli. Karena dengan menggunakan servis atas pemain bola voli sudah memulai mengadakan serangan pertama pada lawan. Dilihat dari kecepatan bola, maka servis atas lebih cepat daripada servis bawah. Beutelstahl (2013:11) menjelaskan sebagai berikut:

Di sini pemain harus pandai mengkombinasikan kekuatan dan gerakan. Kekuatan dan lancarnya pergerakan inilah ciri-ciri khas dari jenis servis hook. Bola diberi spin yang kuat sekali. Servis ini merupakan salah satu servis penyerang yang paling hebat dan mematikan. Para pemain top, kaliber dunia, pada umumnya mempergunakan servis ini.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa servis atas dilakukan dengan mengkom-binasikan kekuatan dan gerakan, artinya kekuatan pukulan pada bola arus sesuai dengan gerakan tangan pada saat perkenaan dengan bola. Perkenaan tangan dengan bola menghasilkan arah dan laju bola, seperti bola spin. Karena servis atas ini bola dipukul (*hook*) maka disebut pula sebagai servis penyerangan.

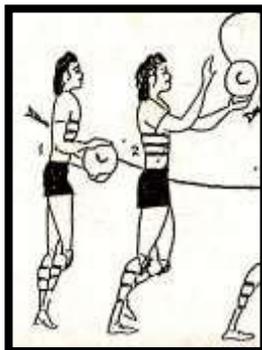
6. Servis Atas Permainan Bola Voli

Servis atas secara mekanika gerak dilakukan dalam tiga rangkaian gerak. Beutelstahl (2013:10) menjelaskan sebagai berikut: "Tahap pertama: melempar bola ke atas '*throw up*'; Tahap kedua: Memukul bola '*hitting the ball*'; dan Tahap ketiga: '*follow through*'." Ketiga tahap pukulan servis tersebut dilakukan dengan gerakan yang berkesinambungan, artinya setelah gerakan pertama selesai dilanjutkan pada gerakan kedua; dan berikutnya pada gerakan ketiga. Ketiga gerakan tersebut dilakukan sebagai berikut:

Tahap pertama: Melempar bola ke atas "Throw-up". Pada tahap pertama, Beutelstahl (2013:11-12) menjelaskan sebagai berikut:

Pemain berdiri menghadap ke sisi, kedua kaki terbuka sedikit, kedua lengan terjulur memegang bola. Bola dilemparkan di depan wajah server, dengan kedua tangan. Berat badan dipindahkan ke kaki sebelah belakang (dilihat dari net). Lengan pemukul (lengan pemain) diayunkan ke belakang dan ke bawah dengan gerakan yang melingkar. Kutipan tersebut menjelaskan sikap awal pemain bola voli saat melakukan

servis atas pada tahap pertama, yakni melempar bola ke atas. Pada tahap pertama pemain berdiri di daerah servis dengan posisi badan menghadap ke sisi. Kedua kaki terbuka sedikit untuk menjaga kesetimbangan badan. Selanjutnya bola dilambung-kan ke atas di daerah depan atas wajah server. Lebih jelas sikap badan saat melambungkan bola dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1 Posisi Badan Saat Melambungkan Bola (Beutelstahl, 2013:12)

Tahap kedua: Memukul bola "*hitting the ball*". Tahap kedua ini adalah gerak lanjut dari tahap pertama. Beutelstahl (2013:12) menjelaskan sebagai berikut:

Kaki yang paling jauh dari net diluruskan. Lengan diputar dengan gerakan melingkar. Bola dipukul dengan telapak tangan, pada saat bola itu berada di depan wajah si pemain. Lengan harus tetap lurus dan seluruh tubuh ikut bergerak. Bola di pukul dan diarahkan dengan gerakan pergelangan tangan. Berat badan dipindahkan dari kaki belakang ke kaki depan.

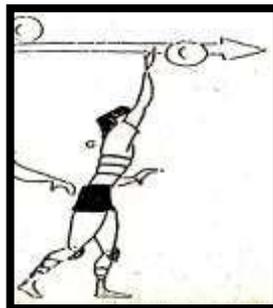
Kutipan tersebut menjelaskan tahap kedua gerakan memukul bola servis atas . Setelah bola dilambungkan ke atas, selanjutnya bola tersebut di pukul dengan telapak tangan. Arah dan laju bola ditentukan oleh perkenaan antara telapak tangan dengan bola. Tujuan utama bahwa seluruh anggota tubuh harus ikut bergerak dan berat badan dipindahkan dari kaki belakang ke kaki depan adalah untuk menjaga kesetim-bangan dan menambah kekuatan pukulan. Lebih jelas Sikap badan saat memukul bola dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 2.2 Sikap Badan Saat Memukul Bola (Beutelstahl, 2013:12)

Tahap ketiga: Gerak akhir ”*follow-through*”. Tahap ketiga ini adalah gerak lanjut dari tahap kedua. Beutelstahl (2013:12) menjelaskan sebagai berikut, ”Lengan itu terus digerakkan sampai melampaui paha satunya (*follow-through*).” Maksud kutipan tersebut adalah gerak akhir servis atas ini lengan yang digunakan untuk memukul terus digerakkan, searah dengan gerak yang dihasilkan. Tujuannya antara lain adalah menjaga kesetimbangan badan, dan badan dapat dengan mudah untuk bergerak ke depan.

Lebih jelas posisi badan saat melakukan gerak akhir servis atas dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut ini.

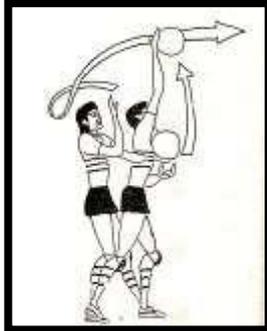


Gambar 2.3 Sikap Badan Saat *Follow Through* (Beutelstahl, 2013:12)

Tahap ketiga ini adalah gerak lanjut dari tahap kedua. Beutelstahl (2013:12) menjelaskan:

Lengan itu terus digerakkan sampai melampaui paha satunya (*follow through*). Hal ini berarti bahwa tangan yang digunakan untuk memukul bola terus digerakkan searah dengan gerak yang dihasilkan. Tujuannya antara lain adalah menjaga keseimbangan badan, sehingga badan dapat dengan mudah bergerak ke depan.

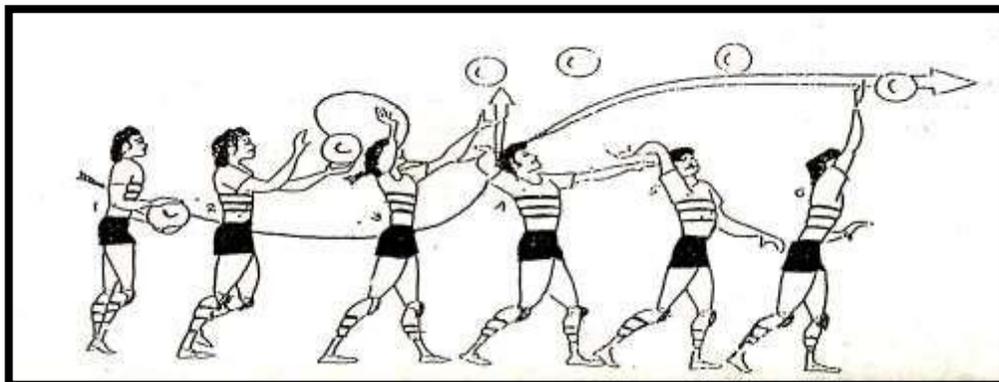
Untuk lebih jelasnya, posisi badan pada saat melakukan gerak akhir servis atas tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.4 berikut ini.



Gambar 2.4 Gerakan Akhir Servis Atas (Beutelstahl, 2013:12)

Rangkaian gerak servis atas sebagaimana penulis kemukakan dalam gambar-gambar di atas tersebut dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini berarti setelah bola dilambungkan, dilanjutkan dengan bola dipukul, dan setelah bola dipukul dilanjutkan dengan gerak lanjut (*Follow through*). Setelah gerakan *follow through*, badan bergerak maju ke depan mengambil posisi siap untuk menerima atau memainkan bola di petaknya.

Untuk lebih jelasnya rangkaian gerakan servis atas bisa dilihat pada Gambar 2.5 di bawah ini.



Gambar 2.5 Rangkaian Gerakan Servis Atas (Beutelstahl, 2013:14)

Rangkaian gerak Servis atas sebagaimana dalam gambar-gambar tersebut dilakukan secara berkesinambungan, artinya setelah bola dilambungkan, dilanjutkan dengan bola dipukul, dan setelah bola dipukul dilanjutkan dengan gerak lanjut (*follow through*). Setelah gerakan *follow through* badan bergerak maju ke depan mengambil posisi siap untuk menerima atau memainkan bola di petaknya.

7. Hakikat Ekstrakurikuler Bolavoli di Madrasah Aliyah Tarbiyah

Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi, Usman (1993:22). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014:2), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Dapat disimpulkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tetap untuk memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan

ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat kegiatan akademik sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara cukup diminati siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dilakukan 1 kali dalam seminggu yang dilaksanakan setiap hari senin dengan lama latihan 90 menit dimulai dari pukul 15.30-17.00 WIB. Dalam pembinaan ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara didukung dengan sarana dan prasarana berupa lapangan bolavoli *outdoor*, 6 bolavoli, dan 1 net. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Bengkulu Utara yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.

8. Karakteristik Siswa di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara

Menurut Jahja (2011:236), masa usia menengah itu bertepatan pada masa usia remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat yang khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi:

a. Masa Praremaja (remaja awal)

Masa ini ditandai oleh sifat negatif seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistis.

Sifat negatif tersebut yaitu:

- 1). Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental
- 2). Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat maupun dalam bentuk agresif masyarakat.

b. Masa Remaja (remaja madya)

Pada masa ini dalam diri tumbuh dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya dan juga dapat merasakan suka maupun duka bersama. Pada masa ini juga mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut dengan masa merindu puja, yaitu sebagai gejala remaja.

c. Masa Remaja akhir

Pada masa ini remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah tercapailah tugastugas perkembangan masa remaja yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa. Menurut Izzaty (2013:128), membagi masa remaja ke dalam tahapan-tahapan perkembangan, yaitu:

a. Perkembangan kognitif

Seorang remaja termotivasi untuk memahami dunia karena perilaku adaptasi secara biologis mereka. Remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka, dimana informasi yang di dapatkan tidak langsung diterima begitu saja, tetapi mereka mampu membedakan hal-hal yang di anggap lebih penting. Kemampuan berpikir tersebut tercakup dalam aspek kognitif yang sering disebut kecerdasan atau inteligensi.

b. Perkembangan Afektif

Ada beberapa sikap yang ditampilkan remaja dari proses tersebut, yaitu : menarik perhatian dengan cara menonjolkan diri dan menaruh perhatian pada orang, sering menolak aturan dan campur tangan dengan orang dewasa untuk urusan pribadinya.

Dari semua perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku, yang paling menonjol adalah di bidang heteroseksual. Mereka mengalami perkembangan dari yang tidak suka lawan jenis menjadi suka. Terkait dengan sikap hubungan heteroseksual ada beberapa tujuan yang dicapai oleh remaja yaitu remaja dapat berinteraksi dengan lawan jenis, dimana akan mempermudah perkembangan sosial mereka. Kedua, remaja akan dapat melatih diri untuk jadi lebih mandiri. Ketiga, remaja akan mendapatkan status tersendiri dalam kelompok dan yang terakhir, remaja dapat belajar melakukan memilih teman.

c. Perkembangan Psikomotorik

Menurut Jahja (2011:231), perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris, keterampilan motorik. Perubahan pada tubuh ditandai dengan perubahan bentuk tubuh, pertambahan tinggi dan berat tubuh, proporsi muka dan badan, pertumbuhan tulang dan otot, kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja itu mulai beralir dari masa kanak-kanak menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya ialah kematangan. Perubahan fisik otak strukturnya semakin sempurna untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Pertumbuhan berat badan dan panjang badan berjalan paralel dipengaruhi oleh hormon mamotropik dan gonadotropik, yang mempengaruhi peningkatan kegiatan pertumbuhan dan perkembangan ciri-ciri khas primer dan sekunder. Pertumbuhan pada laki-laki bertambah berat karena kuatnya urat daging dan wanita karena jaringan pengikat dibawah kulit terutama dibawah paha, lengan dan dada. Percepatan pertumbuhan pada wanita berakhir pada usia 13 tahun dan pada laki-laki pada usia 15 tahun, Izzaty (2013:125)

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dari Bani Tri Umboro dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat siswa yang bermain bola voli sangat baik adalah 5 siswa (9,26%), baik 9 siswa (16,67%), cukup baik 19 siswa (35,19%), kurang baik 20 siswa (37,04%), sangat kurang baik 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan dari jumlah siswa sebanyak 54 siswa maka dikatakan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI di SMA Negeri 1 Pundong Bantul dalam kategori cukup baik.
2. Penelitian dari Niken Arista Wardani dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta, berkategori kategori sangat baik 8,3 %, diikuti kategori baik 27,1 %, kategori cukup 22,9 %, kategori kurang 37,5 %, dan kategori sangat kurang 4,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah kurang.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas, untuk dapat bermain bolavoli seseorang harus mempunyai keterampilan dalam bermain bolavoli. Keterampilan dasar antara lain teknik *serve*, *passing*, *smash*, dan *block*. Tanpa penguasaan teknik dasar tersebut tidak dapat bermain secara baik pula. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat)

dan dengan tingkat keajegan yang relatif tepat. Tingkat keterampilan bermain bolavoli merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain bolavoli dengan baik. Semakin baik tingkat keterampilan siswa, semakin besar pula kesempatan untuk berprestasi. Sebaliknya, jika siswa kurang terampil, maka kesempatan berprestasi akan berkurang.

Tes keterampilan bermain bola voli dengan menggunakan tes *service*, yang dilakukan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan *servis* atas para siswa dalam menguasai keterampilan bermain bolavoli, sehingga dapat melancarkan jalannya proses kegiatan ekstrakurikuler agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program latihan. Agar dapat meningkatkan prestasi olahraga bolavoli khususnya di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara dan sekolah-sekolah yang lain pada umumnya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini meneliti mengenai tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa/siswi ekstrakurikuler bolavoli, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa/siswi ekstrakurikuler pada saat pengujian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah survei dengan tes. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong yang terletak di Jalan Poros Lebong. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2023.

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan servis atas bermain bola voli. Tingkat keterampilan bermain bolavoli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa. Dalam keterampilan bolavoli yang terdiri dari *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*. Tetapi dalam penelitian ini, untuk mengukur keterampilan bermain bola voli hanya menggunakan tes servis atas.

34

D. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiono (2006:55). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra maupun putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Arikunto (2010: 174). Sampel penelitian yang digunakan adalah 30 siswa/siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong.

Tabel 3.1. Siswa Siswi Ekstrakurikuler Bolavoli MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	X	10	6	16
2	XI	10	4	14
Jumlah				30

Sumber : Guru PJOK MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, demikian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 262).

1. *Service Atas*

a) Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis atas.

b) Alat dan perlengkapan

- (1) Lapangan bolavoli ukuran normal lengkap dengan tiang dan *net*, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- (2) Tinggi *net* 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.

(3) Bolavoli.

c) Petugas tes

Petugas terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

Petugas tes I:

(1) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.

(2) Mengawasi pelaksanaan tes.

Petugas tes II:

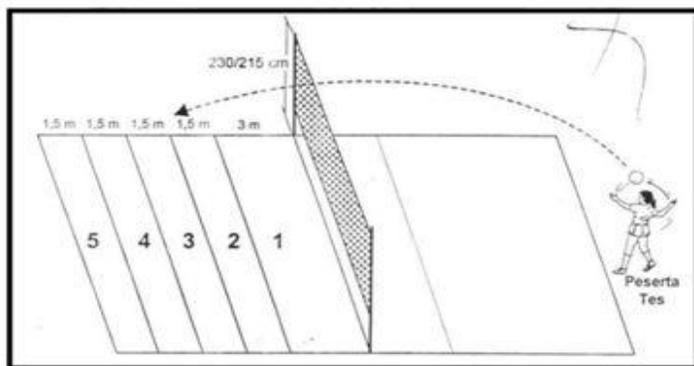
(1) Berdiri tidak jauh dari area sasaran.

(2) Menghitung dan mencatat hasil tes.

d) Pelaksanaan tes

(1) Peserta berdiri di daerah servis dan melakukan servis atas sebanyak 6 kali.

(2) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi



Tabel 3.2. Norma Tes

No	Klasifikasi	Nilai	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Baik Sekali	22 - 55	22 - 25
2.	Baik	19 - 21	19 - 21
3.	Sedang	14 - 18	12 - 18
4.	Kurang	9 - 13	9 - 11
5.	Kurang Sekali	5 - 8	5 - 8

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bolavoli dari Fenanlampir dan Faruq (2015:198) yang terdiri atas tes *service* atas,. Teknik pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong.

Proses pengambilan data diawali dengan memberikan pemanasan kepada siswa, setelah itu peneliti memberi penjelasan dan contoh melakukan semua itu dilakukan supaya siswa paham dalam pelaksanaan tes dan tidak terjadi kesalahan. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu satu orang guru pendidikan jasmani MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong dan mahasiswa peneliti memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Arikunto (1998:240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa.

Menurut Sugiyono (2013:207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar, selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori sangat baik, cukup, kurang, dan buruk.

Setelah diketahui tingkat keterampilan bola voli siswa ekstrakurikuler di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong yang termasuk kategori: Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat Kurang, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Menurut

Syarifudin (2010:112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus

:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} X100$$

Keterangan

% : Persentase
 $\sum X$: Skor X hitung
 $\sum \text{Maks}$: Skor maksimal ideal

